

**KONTRIBUSI KOMPETENSI SOSIAL DAN KEPERIBADIAN GURU TERHADAP
PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR NEGERI
DESA KEMIRI KECAMATAN KEBAKKRAMAT TAHUN 2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Proram Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

KUNCORO ADI SAPUTRO

A510120225

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI KOMPETENSI SOSIAL DAN KEPERIBADIAN GURU
TERHADAP PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI
SEKOLAH DASAR NEGERI DESA KEMIRI KECAMATAN
KEBAKKRAMAT TAHUN 2017**

PUBLIKASI ILMIAH


Oleh

KUNCORO ADI SAPUTRO

A510120225

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 11 Januari 2018



(Drs. Ratnasari Dyah Utami, S.Pd., M.Si)

NIDN. 067036501

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI KOMPETENSI SOSIAL DAN KEPRIBADIAN GURU
TERHADAP PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI
SEKOLAH DASAR NEGERI DESA KEMIRI KECAMATAN
KEBAKKRAMAT TAHUN 2017

OLEH

KUNCORO ADI SAPUTRO

A510120225

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pada hari 11 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Ratnasari Dyah Utami, S.Pd., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Saring Marsudi, SH., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Honest Umami Kaltsum, SS., M.Hum
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



(Prof. Dr. Harimoko Prayitno, M.Hum)

0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Januari 2018

Penulis



Kuncoro Adi Saputro
A510120225

**KONTRIBUSI KOMPETENSI SOSIAL DAN KEPERIBADIAN GURU TERHADAP
PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR NEGERI
DESA KEMIRI KECAMATAN KEBAKKRAMAT TAHUN 2017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kontribusi kompetensi sosial guru kelas terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling; (2) Kontribusi kompetensi kepribadian guru kelas terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling, (3) kontribusi antara kompetensi sosial dan kepribadian guru terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SD Negeri Kemiri berjumlah 28 guru. Sampel diambil seluruh populasi yaitu 28 dengan penelitian populasi. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik regresi linier ganda, uji t, uji F, dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh antara kompetensi sosial terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (2,250) > t_{tabel} (2,064)$, (2) terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (2,505) > t_{tabel} (2,064)$, (3) terdapat pengaruh antara kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian guru terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dengan persamaan regresi $Y = 6,908 + 0,327 X_1 + 0,352 X_2$, dimana signifikansinya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh $F_{hitung} (5,222) > F_{tabel} (3,01)$.

Kata Kunci: Kompetensi Sosial, Kompetensi Kepribadian, Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling.

**KONTRIBUSI KOMPETENSI SOSIAL DAN KEPERIBADIAN GURU TERHADAP
PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR NEGERI
DESA KEMIRI KECAMATAN KEBAKKRAMAT TAHUN 2017**

ABSTRACT

This research aimed to identify (1) contribution social competence grade teachers on the guidance and counseling; (2) contribution personality competence grade teachers on the guidance and counseling, (3) contribution of social competence and personality teachers guidance on the services and counseling. The population of the research is all teachers in public candlenut were 28 teachers. Samples taken the whole population of the 28 the population. Data collection method in a survey, observation, and documentation. Analysis techniques used is a technique linear regression double, t test, f test, and a test of determination. The result showed (1) there is the competence of social service on the guidance and counseling demonstrated by $t_{count} (2,250) > t_{table} (2,064)$, (2) there is a competence of personality teachers guidance on the services and counseling demonstrated by $t_{count} (2,505) > t_{table} (2,064)$, (3) there is influence of the social of competence and competence personality teachers guidance on the services and counseling with the regression equation $y = 6,908 + 0,327 x_1 + 0,352 x_2$, where signifikansinya influence is shown by $f_{count} (5,222) > f_{table} (3,01)$.

Keywords: social competence , competence personality , the guidance and counseling service

1. PENDAHULUAN

Bimbingan konseling merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pendidikan sebagai suatu sistem. Sebagai sebuah sistem, kehadirannya diperlukan dalam upaya pembimbingan sikap perilaku siswa terutama dalam menghadapi perubahan-perubahan dirinya menuju jenjang usia yang lebih lanjut. Permasalahan yang dialami oleh para siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari meski dengan proses belajar dan pembelajaran yang sangat baik. Dalam hal ini permasalahan siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja, termasuk perilaku siswa yang tidak dapat mengatur waktu untuk mengikuti proses belajar dan pembelajaran sesuai apa yang dibutuhkan, diatur, atau diharapkan. Layanan bimbingan dan konseling sendiri harus terkonsep secara baik sebagaimana halnya layanan tersebut dapat membantu meningkatkan perkembangan siswa dan membantu membuat pilihan yang berarti bagi setiap fase pendidikan yang dialami siswa.

Potensi peserta didik yang harus dikembangkan bukan hanya menyangkut masalah kecerdasan dan keterampilan, melainkan menyangkut seluruh aspek kepribadian. Oleh karena itu disini guru memiliki kontribusi yang cukup besar dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terkait dengan 4 kompetensi dimiliki seorang guru. Sebagaimana yang telah tercantum dalam UU No. 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa “kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Berdasarkan 4 kompetensi yang dimiliki guru tersebut maka diharapkan pelayanan bimbingan dan konseling yang harus dilakukan terhadap siswa dapat berjalan dengan baik dan memberi pesan yang mendalam bagi setiap siswa.

Guru wajib berkontribusi dalam segala hal yang berhubungan dengan status pendidikan terutama di instansi mereka mengajar yang tidak hanya dalam proses belajar mengajar yang berlangsung melainkan dengan pelayanan bimbingan dan konseling untuk para siswa SD terutama pada siswa yang mengalami masalah dan kesulitan. Dalam bab VII pasal 13 ayat 1 (i) menyatakan bahwa salah satu rincian tugas kegiatan guru kelas adalah “melaksanakan bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggung jawabnya”.

Sesuai dengan uraian tersebut, dinyatakan bahwa tugas guru kelas selain mengajar adalah memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada seluruh peserta didik di kelas yang menjadi tanggungjawabnya. Guru kelas dipandang lebih memahami perkembangan peserta didiknya. Hal itu karena guru kelas sebagai pembimbing dan pengasuh utama yang

setiap hari berada bersama peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya di sekolah dasar. Komponen dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sendiri meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi dan tindak lanjut. Sehingga guru sendiri memiliki tugas tambahan selain melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Tugas tambahan ini meliputi: menyusun program bimbingan, melaksanakan program bimbingan, mengevaluasi pelaksanaan bimbingan, menganalisis hasil pelaksanaan bimbingan, dan tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggungjawabnya.

Dari fenomena di atas maka timbul pertanyaan bagaimanakah kontribusi dari kompetensi guru sendiri dalam hal pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling terutama yang bersangkutan dalam kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru kelas, pola pelaksanaan seperti apakah yang digunakan guru kelas dalam menyampaikan materi-materi bimbingan dan konseling. Penulis pun tertarik untuk mengkaji masalah tersebut secara lebih mendalam dalam skripsi dengan judul “KONTRIBUSI KOMPETENSI SOSIAL DAN KEPERIBADIAN GURU TERHADAP PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR NEGERI DESA KEMIRI KECAMATAN KEBAKKRAMAT TAHUN 2017”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di 4 Sekolah Dasar Negeri yang terdapat di desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan yang mulai dilaksanakan pada bulan Februari 2017 sampai dengan Mei 2017. Berdasarkan pada metode yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 14) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pengolahan data statistika.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh 4 Sekolah Dasar Negeri yang ada di Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat tahun 2017 dengan data pada keseluruhan SDN di desa tersebut meliputi guru kelas 1 sampai kelas 6. Menurut Arikunto (2013: 174) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil

populasi yang diteliti. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 28 guru SDN di desa Kemiri tahun 2017. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi.

Untuk memperoleh data digunakan metode dokumentasi, metode observasi dan metode angket. Pengumpulan data melalui metode dokumentasi dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data tentang data tentang penyusunan program maupun hasil dari kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana tingkah laku dalam diri siswa dan sikap guru dalam melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling.

Sedangkan metode angket dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data mengenai kontribusi kompetensi sosial dan kepribadian guru dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup berdasarkan teori Likert. Angket tersebut terdiri dari 20 soal. Sebelum tes diujikan terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan soal yang valid dan reliabel. Adapun untuk analisis butir soal terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Tahap selanjutnya adalah dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji Linieritas. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui adanya kontribusi antara kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian guru terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, terhadap tingkah laku siswa adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier ganda dengan uji t dan uji F.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item soal yang akan digunakan dalam penelitian. Sebelum item soal digunakan, terlebih dahulu dilakukan try out angket. Dari 20 item angket, dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian dan soal juga reliabel.

Tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas untuk mengetahui apakah item soal dari setiap variabel tersebut reliabel. Dari hasil uji reliabilitas, untuk sebesar $1,041 > 0,396$ sehingga dapat diartikan bahwa item-item pada angket kompetensi guru dikatakan reliabel atau terpercaya. Uji reliabilitas menggunakan taraf signifikan 5% dan nilai Alpha dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari nilai rtabel. Sehingga item-item dari tiap variabel dinyatakan reliabel. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang memiliki sebaran atau distribusi normal. Dari hasil analisis, didapat nilai probabilitas $> 0,05$ yaitu 0,167, maka data berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Berdasarkan pada perhitungan diketahui bahwa F_{hitung} untuk kontribusi antara kompetensi sosial dan pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah 1,596 dan kontribusi antara kompetensi kepribadian dan pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah 0,427. Sedangkan F_{tabel} adalah $F_{\alpha;n}$ sehingga didapat F_{tabel} untuk variabel sebesar 3,18. Pengujian linearitas untuk variabel kompetensi sosial dan pelaksanaan bimbingan dan konseling didapatkan nilai $1,596 < 3,18$ yang berarti variabel mempunyai hubungan yang linear, untuk variabel kompetensi kepribadian dan pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah $0,427 < 3,23$ yang berarti variabel mempunyai hubungan yang linear.

Berdasarkan analisis uji hipotesis yang diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel X1 dan variabel Y (r_{xy}) sebesar 0,380 dan t_{hitung} sebesar 2,250 yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N = 28$, ternyata hanya r_{tabel} sebesar 2,064. Dengan demikian $t_{hitung} = 2,250$ lebih besar $r_{tabel} = 2,064$ sehingga hipotesis kerja (H1) diterima. Artinya, ada kontribusi positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Nilai koefisien korelasi antara variabel X2 dan variabel Y (r_{xy}) sebesar 0,423 dan t_{hitung} sebesar 2,505 yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 90 % dan $N = 28$, ternyata hanya r_{tabel} sebesar 2,064. Dengan demikian $t_{hitung} = 2,505$ lebih besar $r_{tabel} = 2,064$ sehingga hipotesis kerja (H1) diterima. Artinya, ada kontribusi positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel kompetensi sosial (X1) dan kompetensi kepribadian (X2) terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling (Y). Dari hasil analisis, nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,259 yang berarti pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah sebesar 25,9%.

3.2. Pembahasan

Dalam melaksanakan penelitian, hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan perlu dikemukakan. Melalui hasil penelitian terdahulu, peneliti dapat menggunakannya sebagai acuan atau bahan pembanding. Beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini meliputi:

Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Kurniawati (2016) yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan persentase sebesar 61,39%”.

Penelitian yang dilakukan oleh Whisnu B. Nasutiyon dan I Ketut Pegig Arthana (2010), yang berjudul “Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik”. Penelitian ini menyatakan bahwa, “Dari analisis hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis alternatif pada penelitian ini dapat diterima. Hal itu dikarenakan nilai r hitung (0,3056) lebih besar daripada nilai kritik r tabel (0,279).” Dengan demikian hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa “ada pengaruh antara kompetensi sosial terhadap pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SD” terbukti kebenarannya.

Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Fajar Kurniawati (2016) yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan persentase sebesar 61,39%”.

Dengan mengacu pada beberapa penelitian diatas, maka peneliti melakukan penelitian tentang kontribusi kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar Negeri desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun 2017. Variabel penelitian antara lain kompetensi sosial (variabel bebas), kompetensi kepribadian (variabel bebas) dan pelaksanaan bimbingan dan konseling (variabel terikat) dengan nilai F hitung sebesar 5,222. dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,013, berarti diketahui secara bersama-sama antara kompetensi sosial dan kepribadian guru berpengaruh positif terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling.

4. PENUTUP

Dari ulasan penelitian, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- 1.) Dari analisis linier ganda diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kompetensi sosial (b1) adalah sebesar 0,327 atau 32,7 %. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi inier berganda untuk variabel kompetensi sosial (X1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,250 > 2,064$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik kompetensi sosial seorang guru maka semakin baik pula dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling untuk siswa.
- 2.) Dari analisis linier ganda diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kompetensi kepribadian (b2) adalah sebesar 0,352 atau 35,2 %. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi inier berganda untuk variabel kompetensi sosial (X1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,505 > 2,064$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,028. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik kompetensi kepribadian seorang guru maka semakin baik pula dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling untuk siswa.
- 3.) Berdasarkan hasil uji signifikansi F test dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi secara bersama-sama yang signifikan dan positif antara kompetensi sosial dan kepribadian guru terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis F hitung ($5,222$) $>$ F tabel ($3,01$). Maka hal tersebut berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 4.) Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (r^2) dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh antara kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian secara bersama-sama terhadap pelaksanaan layanan bimbingan konseling (Y) adalah sebesar 0,259 atau 25,9%. Sedangkan sisanya sebesar 0,741 atau 74,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti (μ).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).

Direktorat Tenaga Kependidikan. 2008. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Hadi, Sutrisno. 2007. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi offset

Hakim, Adnan. 2015. *Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning (jurnal)*. The International Journal Of Engineering And Science (IJES), Volume 4, Issue 2. Diambil dari www.theijes.com/papers/v4-i2/Version-3/A42301012.pdf (27 Januari 2017)

Haryani. 2014. *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Materi disajikan di perkuliahan pada tanggal 16 Agustus 2014. Yogyakarta: FIP UNY Yogyakarta

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga

Janawi. 2011. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta

Kheurinah, Ade Een. 2013. *A Teacher Personality Competence Contribution To A Student Study Motivation And Discipline To Fiqh Lesson (website)*. International Journal Of Scientific & Technology Research Volume 2, Issue 2, February 2013. Diambil dari <http://www.ijstr.org/final-print/feb2013/A-Teacher-Personality-Competence-Contribution-To-A-Student-Study-Motivation-And-Discipline-To-Fiqh-Lesson.pdf> (27 Januari 2017)

Kurniawati, Fajar. 2016. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Surakarta: FKIP UMS

Liakopoulou, Maria. 2011. *The Professional Competence of Teachers: Which qualities, attitudes, skills and knowledge contribute to a teacher's effectiveness? (jurnal)*. *International Journal of Humanities and Social Science* Vol. 1 No. 21 December 2011. Diambil dari http://www.ijhssnet.com/journals/Vol_1_No_21_Special_Issue_December_2011/8.pdf (27 Januari 2017)

Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya.

Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

Nasutiyon, Wisnu B, dan I Ketut Pegig Arthana. 2010. "Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik". Diakses pada 13 Februari 2017 dari *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Volume 10 Nomor 2.

Ngalimun. 2014. *Bimbingan Konseling di SD / MI Suatu Pendekatan Proses*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Depdiknas

Pranoto, Wahyu Hadi. 2015. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling oleh Guru Kelas Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang. *Skripsi*. Semarang: FIP UNNES.

Renol HS, Sahat. 2015. Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, ISBN. 978-602-8580-19-9. Diakses pada 13 Februari 2017, dari <http://snpe.fkip.uns.ac.id>

Rubiyanto, dkk. 2008. *Bimbingan Konseling SD*. Surakarta: FKIP UMS.

Saidah. 2012. Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah. *Jurnal Media Akademika*, Volume 27 Nomor 1. Diakses pada 13 Februari 2017, dari journal.tarbiyahainib.ac.id

Sanjaya, Wina. 2006. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

_____. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Setianingsih, Eka Sari. 2016. Peranan Bimbingan dan Konseling dalam Memberikan Layanan Bimbingan Belajar di SD. *Jurnal Pendidikan*, Volume 6 Nomor 1. Diakses pada 13 Februari 2017, dari journal.upgris.ac.id

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sutirna. 2014. *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal Nonformal dan Informal*. Yogyakarta: ANDI

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen. Depdiknas

Widada. 2013. Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. Diakses pada 5 Februari 2018, dari ejournal.umm.ac.id